

SISTEM INFORMASI KLINIS GANGGUAN POLA MAKAN PRA REMAJA BERBASIS WEB

Ahmad Ridhollohul Hakim

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XXXV/54 60225, Jawa Timur, Indonesia

Ahmadridho12344@gmail.com

Abstrak

Asupan pola makan yang dikonsumsi pra remaja saat ini tidak teratur sehingga menyebabkan gangguan makan. Gangguan makan adalah suatu penyakit mental yang dapat menjadikan ancaman serius bagi pola diet seseorang sehari-hari, seperti makan dalam jumlah yang sangat sedikit atau makan secara berlebihan. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih banyak dialami oleh remaja perempuan dari pada laki-laki. Hal tersebut dikarenakan pada saat mulai memasuki usia remaja, seorang perempuan cenderung akan mengalami peningkatan lemah tubuh yang membuat tubuhnya menjadi kegemukan atau obesitas, sedangkan laki-laki lebih menginginkan tubuhnya mengalami peningkatan masa otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan pola makan pada pra remaja. Metode penelitian ini menggunakan *prototype* artinya suatu metode dalam pengembangan system yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat & bertahap sehingga dapat di evaluasi oleh pemakainya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner. Oleh karena itu penelitian ini membuat system informasi klinis gangguan pola makan pra remaja berbasis web.

Kata kunci: Gangguan Pola Makan, Gizi, *Web*

Abstract

Dietary intake consumed pre teens currently do not regularly causing eating disorders. An eating disorder is a mental illness that can make a serious threat to a person's daily diet pattern, as eating in a number of very little or excessive eating. Discontent against the body more experienced by adolescent women than on men. That is because at startup as a teenager, a woman will tend to experience increased weakbody that makes her body becoming overweight or obese, while more men want her body experienced increased muscle era. This research aims to know the factors that affecting the dietary disorders at pre teens. This research method using prototype a method means in the development system that uses an approach to make a program quickly so it can be phased in & evaluation by the wearer. Engineering data collection done by filling questionnaire. Therefore this research make clinical information system disorder diet pre teens web based.

Keywords: *Dietary disorders, Nutrition, Web*

I. PENDAHULUAN

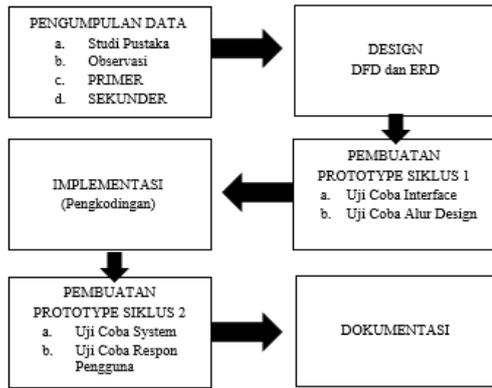
Makan adalah salah satu kebutuhan primer pada setiap makhluk hidup. Manusia adalah makhluk hidup yang paling sempurna dari ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, maka dari itu semakin kompleks permasalahan yang bisa terjadi pada manusia atau masyarakat disekitar kita. Salah satu cara yang paling mendasar untuk mendefinisikan gangguan pola makan adalah sebagai tanda kebiasaan makan abnormal yang berhubungan dengan gangguan pikiran atau perasaan negative. Hubungan pola makan dengan obesitas adalah suatu penyakit mental yang dapat menjadikan ancaman serius bagi pola makan berlebihan sehingga menyebabkan obesitas. Dengan adanya system ini, diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah siswa mendapatkan informasi mengenai pola makan

yang sehat sehingga diperlukan system informasi klinis gangguan pola makan pra remaja berbasis *web*.

II. METODE

Dalam Sistem Informasi Klinis Gangguan Pola Makan Pra Remaja Berbasis *Web* menerapkan konsep menggunakan model *prototype*. Metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, design, kode, pengujian dan pemeliharaan.

Bagan alur metode penelitian proses pembuatan “Sistem Informasi Klinis Gangguan Pola Makan Pra Remaja Berbasis *Web*” dapat diilustrasikan pada gambar 1.



Gambar 1 : Bagan alur metodologi penelitian

Use Case menggambarkan interaksi antara pengguna yaitu pengguna (user) dengan sistem.

2.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, Analisis menentukan sebuah topik yang akan dijadikan sebagai pokok permasalahan. Dari setiap pokok permasalahan yang ada akan dijadikan untuk menentukan tujuan pembuatan sistem informasi klinis gangguan pola makan pada remaja dan apa saja batasan-batasan masalahnya untuk memusatkan pembuatan aplikasi pada satu bidang usaha. Pada tahap ini juga diadakan analisa kebutuhan untuk menentukan apa saja yang menjadi kebutuhan sistem guna sebagai rencana pembuatan sebuah aplikasi

2.2 Pengumpulan data

Pada tahap ini, Analisis mencari dan mengumpulkan data-data yang akan dijadikan obyek pembuatan sistem informasi berbasis web dari beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

Study Pustaka yaitu pengumpulan data - data dari perpustakaan yang mendukung penelitian baik itu dari buku mengenai gangguan pola makan (*eating disorder*) dan pemrograman web dengan bahasa PHP dan MYSQL sebagai database nya. Jurnal ilmiah sistem informasi, maupun artikel yang membahas tentang Pendidikan *Non Formal* yang mendukung penelitian.

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta mengambil sample data pada Siswa SMP Bahrul Ulum Jl. Putat Jaya, Surabaya, Jawa Timur.

Sedangkan data yang digunakan :

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari bapak Rofiqi selaku pimpinan akademi gizi Surabaya dan ibu Fifa selaku pimpinan akademi gizi Gresik melalui observasi dan interview.

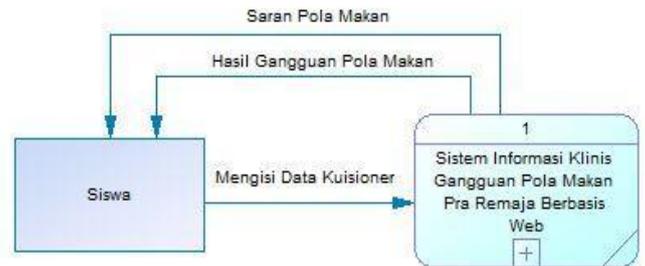
2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai macam literature seperti jurnal ilmiah, artikel dan buku – buku referensi mengenai pemrograman web dengan Bahasa PHP dengan MYSQL sebagai database nya, Framework, Dreamweaver CS5 dan silabus mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris baik melalui perpustakaan maupun internet.

2.3 Desain

Pada tahap ini sebelum membuat sistem informasi berbasis *web*, design sistem *web* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Konteks Diagram



Gambar 2 Konteks Diagram

Gambar 2 menggambarkan Konteks Diagram interaksi antara siswa dengan system sebagai pengganti ahli gizi.

DFD Level 1

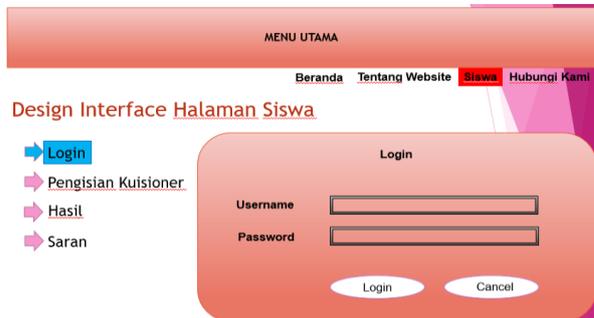


Gambar 3 DFD Level 1

DFD Level 1 menggambarkan interaksi siswa dengan system yang akan dikelola dengan penjelasan lebih rinci dengan pengolahan data ke database

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Halaman Siswa



Gambar 4 Halaman Siswa

Dari Gambar 4 menjelaskan bahwa pengguna ketika masuk halaman siswa pengguna harus login terlebih dahulu dan mengisi password tersebut.

3.2 Halaman pengisian kuisisioner



Gambar 5 Halaman pengisian kuisisioner

Gambar 5 menjelaskan siswa yang diharuskan mengisi kuisisioner agar dapat diketahui gangguan pola makan yang diderita.

3.3 Halaman hasil



Gambar 6 Halaman artikel

Gambar 6 menjelaskan siswa dapat mengetahui gangguan pola makan yang diderita atau tidak terkena gangguan pola makan tersebut.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa yang dilakukan terhadap Sistem Informasi Klinis Gangguan Pola Makan Pra Remaja Berbasis Web maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengetahui gangguan pola makan yang dialami dan dapat berbagi informasi kepada temannya tanpa konsultasi kepada ahli gizi secara langsung.
2. Siswa akan mudah mendapatkan informasi mengenai makanan yang sehat langsung dari website ini tanpa dating langsung kepada ahli gizi
3. Sistem informasi ini bisa memberikan artikel-artikel mengenai pola makan yang sehat dapat menambah wawasan mengenai makanan yang akan dikonsumsi

4.2. Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan Sistem Informasi Klinis Gangguan Pola Makan Pra Remaja Berbasis Web agar lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Pengembang perlu menambahkan untuk semua usia karena system ini hanya untuk siswa / pra remaja
2. Pengembang perlu menambahkan forum diskusi dengan ahli gizi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edquist, K., 2009. *Globalizing Pathologies? Eating Disorders and the Global Deterritorialization of Authority*, Oregon. Available from :http://www.allacademic.com/meta/p_mla_apa_research_citation/0/8/7/7/2/p87726_index.html[Accessed 19 February 2010].
- [2] Fairburn, C.G. et al. *Risk factors for Binge Eating Disorder A Community-Based, Case-Control Study*. 1998. Dari www.archgenpsychiatry.com. Diakses pada tanggal 01 Maret 2017.
- [3] Harris. 2003. *Prototype*. Jakarta: Erlangga
- [4] Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [5] Proverawati, Atikah. 2010. *Obesitas dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [6] Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto.

- [7] Sarafino, Edward P. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction, fifth edition*. United States of America: John Willy & Sons, Inc.
- [8] Thompson, J.K. 2004. *Handbook of Eating Disorder & Obesity*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- [9] Virgianto, A 2006. konsumsi Fast Food sebagai faktor Resiko Obesitas pada Remaja Usia 15-17 Tahun di SMU N 3 Semarang. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- [10] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.